PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **Sultan, NIM: 223 310 027**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar magister yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah magister dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

14 muharram 1447 H
Parepare, 10 Juni 2025 M
Yang menyatakan,



Sultan
NIM. 223 310 027

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **"Pembentukan Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Sarudu Kabupaten Pasangkayu"** yang disusun oleh **Sultan, NIM: 223310027,** Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Juli 2025 M, bertepatan dengan 14 Muharram 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 14 Muharram 1447 H
10 Juli 2025 M

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. ( )

Sekretaris : Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd. ( )

Munaqisy I : Dr. Syarifuddin Yusuf, M.Si ( )

Munaqisy II : Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd. ( )

Pembimbing I : Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I ( )

Pembimbing II : Dr. Dadang Sumarna, S.Pd.,M.Pd ( )

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.
NBM. 976 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I
NBM. 1309 326

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّٰهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta ayahanda (almarhum) Makka dan Ibunda tercinta Jaliyah, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si,, Ibu Prof. Dr. Sriyanti Mustaka, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, S.Pt, M.Pt. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Dr. Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR), yang telah memberikan kesempatan menempuh studi Program Doktor pada Program Pascarsarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR).
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR), yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses meyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Muhammad Naim, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I, sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bpak Dr. Dadang Sumarna, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Syarifuddin Yusuf, M.Si sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Amir Patintingan, M.Pd, selaku pengji II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
7. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
8. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada SMK Negeri 1 Sarudu Kabupaten Pasangkayu
9. Kepada istri tercinta Sumarni S.Pd, dengan anak-anak tercinta Syariatuz Zahrah Afifah Sulatan, Muhamamd Dzaky Faizan Sultan dan Muhamamd Zeyn Abqari Sultan yang selama ini memberikan semangat baik dalam keadaan suka maupun duka.
10. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, program S2 dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan.Amin.

Parepare, 22 Juni 2025 M
26 Dzulkaidah 1446 H

Penyusun

SULTAN
NIM. 223310027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB_LATIN ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xv**
ABSTRACT ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 12
C. Rumusan Masalah 13
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 14
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **20**
A. Penelitian yang Relevan 20
B. Sikap dan Perilaku Toleransi 29
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 40
D. Budi Pekerti 48
E. Kerangka Teori dan Kerangka Pikir Penelitian 56

BAB III METODE PENELITIAN **58**
A. Lokasi dan Jenis Penelitian 58
B. Pendektan Penelitian 59
C. Sumber Data 61
E. Instrumen Penelitian 62
F. Teknik Pengumpulan Data 63
G. Teknik Analisis Data 65
H. Uji Keabsahan Data 67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **71**
A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian 71
B. Deskripsi Hasil Penelitian 76
1. Penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membentuk Sikap Dan Perilaku Toleransi Di Kalangan Peserta Didik SMK Negeri 1 Sarudu Kabupaten

Pasangkayu 75
2. Kendala yang Dihadapi dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Sarudu Kabupaten Pasangkayu 99
3. Efektifita s Metode dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap dan Perilaku Toleransi pada Peserta didik di SMK Negeri 1 Sarudu Kabupaten Pasangkayu..... 112
C. Pembahasan..... 117

BAB V PENUTUP ……..... 127
A. Kesimpulan 127
B. Saran-saran 128

DAFTAR PUSTAKA..... 131
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihhuruf dari *abjad* yang satu ke *anbjad* lainnya. Yang dimaksud dengan dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada bebebrapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selma ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat glonal. Namun, dengan sejumlah pertimbangan prakstis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi pedoaman transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil Kepuputusan Bersama (SKB) Mneteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanaya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi srtikel atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huru (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini al-ditranslierasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiayh maupun Qamariyah.*

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkuman Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika translitersai memang dipserlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	*fatḥah*	A	A
ِ	*Kasrah*	I	I
ُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ *kaifa*

هَوْلَ *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ـَى ...	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
ـِى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
ـُو	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan*ḍammah*, transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال: *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الحَقُّ: *al-ḥaqq*

الحَجُّ: *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيّ ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَلْزَلَةُ*al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ *ta’murūna*

النَوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas.Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *al-Qur’ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīẓilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= *Subh}aanahuu wa ta'ala*
Saw.	= *Sallalla>hu 'alaihi wa sallam*
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS	= Qura'an Surah
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
KD	= Kompetensi Dasar
SMK	= Sekolah Menengah Kejuruan
PPK	= Penguatan Pendidikan Karakter
SP	= Satuan Pelajaran
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
QS …/…:	= Contoh: QS. Al-Hujurat/49:13

ABSTRAK

.

Nama	**:**	**SULTAN**
NIM	**:**	**223310027**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Agama Islam**
Judul	**:**	**Pembentukan Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Sarudu Kabupaten Pasangkayu.**

Tesis ini mengkaji tentang Pembentukan Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Sarudu Kabupaten Pasangkayu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran pendidikan agama dalam membentuk karakter siswa, khususnya sikap toleransi di lingkungan sekolah yang beragam.

Tujuan penelitian ini untuk; a. mengetahui penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, b. mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pembentukan sikap dan perilaku toleransi, c. mengevaluasi efektivitas metode dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam menumbuhkan sikap dan perilaku toleransi pada peserta didik di SMK Negeri 1 Sarudu Kabupaten Pasangkayu. Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dengan *credibility, transferability, depensbility* dan *confirmability*.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Sarudu Kabupaten Pasangkayu terbukti berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku toleransi di kalangan peserta didik melalui pendekatan yang menekankan nilai-nilai moderasi beragama, pembiasaan hidup rukun, serta penghargaan terhadap perbedaan. Namun, proses pembentukan ini menghadapi sejumlah kendala, seperti latar belakang sosial yang beragam, metode pembelajaran yang masih teoritis, serta keterbatasan kompetensi guru dalam menyampaikan materi secara kontekstual dan efektif. Meski begitu, strategi pembelajaran yang diterapkan, seperti pendekatan dialogis, kegiatan inklusif, dan kolaborasi antarpihak sekolah, telah menunjukkan efektivitas tinggi dalam menumbuhkan sikap toleransi dan menciptakan suasana sekolah yang harmonis, inklusif, serta memperkuat hubungan sosial antar peserta didik dari berbagai latar belakang.

Kata Kunci: Sikap Toleransi, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

ABSTRACT

Name	**:**	**SULTAN**
Student ID	**:**	**223310027**
Study Program	**:**	***Islamic Education***
Title	**:**	***Fostering Tolerance Through Islamic Religious Education and Character Building at SMK Negeri 1 Sarudu, Pasangkayu Regency***

This thesis examines the formation of tolerance attitudes through the learning of Islamic Religious Education and Character Building at SMK Negeri 1 Sarudu, Pasangkayu Regency. The study is motivated by the crucial role of religious education in shaping students' character, particularly the attitude of tolerance within a diverse school environment. As a multicultural school, SMK Negeri 1 Sarudu serves as a strategic place to instill the value of tolerance through Islamic Religious Education and Character Building education.

The objectives of this research are to: a) understand the implementation of Islamic Religious Education and Character Building learning; b) identify the challenges faced in fostering tolerant attitudes and behaviors; and c) evaluate the effectiveness of the methods and strategies used in teaching Islamic Religious Education and Character Building in cultivating tolerance among students at SMK Negeri 1 Sarudu, Pasangkayu Regency. This thesis employs a qualitative research method, with data collected through observation, interviews, tests, and documentation. The data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. To ensure the validity of the data, the study uses credibility, transferability, dependability, and confirmability criteria.

The results of the study show that the implementation of Islamic Religious Education and Character Building at SMK Negeri 1 Sarudu plays a significant role in shaping students' tolerance attitudes and behaviors. This is achieved through approaches that emphasize religious moderation, habitual harmonious living, and appreciation for diversity. However, the formation process faces several challenges, such as diverse social backgrounds, learning methods that are still largely theoretical, and limitations in teachers' ability to deliver the material contextually and effectively. Nevertheless, the learning strategies applied such as dialogical approaches, inclusive activities, and inter-party collaboration within the school have proven highly effective in fostering tolerance and creating a harmonious, inclusive school atmosphere while strengthening social relationships among students from various backgrounds.

Keywords: tolerance, Islamic Religious Education, character building.